

Profil Penderita Kanker Payudara Usia Diatas 50 Tahun Di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

Githa Dwi Anggraini¹, Hadi Irawiraman², Maulida Julia Saputri³

¹ Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medik Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur,

² Laboratorium Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman

³ Jurusan Teknologi Laboratorium Medik Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur

Abstrak

Kanker payudara menempati urutan tertinggi dalam jumlah kasus kanker sekaligus menjadi penyebab kematian terbesar akibat kanker di dunia setiap tahunnya. Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16.6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. penderita kanker payudara lebih dominan di usia 40 - 60 tahun. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil penderita kanker payudara berdasarkan paritas, gambaran histopatologi, dan . Profil penderita kanker payudara usia diatas 50 tahun di laboratorium patologi anatomi tahun 2020-2022 RSUD Abdul Wahab Sjahranie. Jenis penelitian ini observasional analitik, dengan menggunakan desain *Cross Sectional*. Besar Sampel 49 penderita kanker payudara, teknik pengambilan *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data pada Rekam Medik dan Laboratorim Patologi Anatomi RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Hasil penelitian diolah menggunakan analisis univariat. Dari penelitian ini menunjukkan persentase terbanyak pada penderita kanker payudara kelompok Paritas Multipara 31 orang (64%), Gambaran Histopatologi pada *karsinoma duktal infiltrasi* 41 orang (94%), dan Stadium Klinis tipe IIB 17 orang (35%). Sebaran kanker payudara terbanyak pada Paritas Multipara, Gambaran histopatologi terbanyak *karsinoma duktal infiltrasi*, dan Stadium klinis terbanyak pada tipe IIB.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Paritas, Gambaran Histopatologi, Stadium Klinis.

Profile Of Breast Cancer Patients Aged Over 50 Years In The Anatomical Pathology Laboratory RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

Abstract

Breast cancer ranks highest in the number of cancer cases as well as being the biggest cause of cancer deaths in the world every year. Globocan data in 2020, the number of new cases of breast cancer reached 68,858 cases (16.6%) of the total 396,914 new cases of cancer in Indonesia. Breast cancer patients are more dominant at the age of 40 - 60 years. This study aims to identify the profile of breast cancer patients based on parity, Histopathological Features, and Clinical Stage Profile of breast cancer patients aged over 50 years in the anatomical pathology laboratory in 2020-2022 at Abdul Wahab Sjahranie Hospital. This study used a cross-sectional design, and analytic observations. Sample size 49 breast cancer patients, purposive sampling technique. This research was conducted at the Medical Record and Anatomical Pathology Laboratory of Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Hospital. The results of the study using Univariate Analysis. This study showed the highest percentage of breast cancer patients in the Multiparous Parity group, 31 people (64%), Histopathological features in infiltrating ductal carcinoma 41 people (94%), and Clinical Stage type IIB 17 people (35%). The most distribution of breast cancer in multiparous parity, the most histopathological features of infiltrating ductal carcinoma, and the most clinical stage in type IIB.

Keywords: : Breast Cancer, Parity, Histopathologic Features, Clinical Stage.

Korespondensi: Githa Dwi Anggraini, Jurusan D III Teknologi Laboratorium Medik, Politeknik Kemenkes Kalimantan Timur, Jalan Kurnia Makmur No. 64, *Mobile* 089613976081, *e-mail* githadwia412@gmail.com

Pendahuluan

Kanker payudara menempati urutan tertinggi dalam jumlah kasus kanker sekaligus menjadi penyebab kematian terbesar akibat kanker di dunia setiap tahunnya. Kanker payudara atau disebut *Karsinoma mammae* merupakan kanker solid yang mempunyai insiden tertinggi nomor satu di negara barat. Kanker payudara adalah sel abnormal membentuk klon dan mulai berpoliferasi secara abnormal, mengakibatkan sinyal mengatur pertumbuhan dalam lingkungan sekitar tersebut (Nurhayati *et al.*, 2019).

Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16.6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus (KEMENKES, 2022).

Usia menjadi faktor risiko yang penting pada wanita dan insidennya makin meningkat seiring bertambahnya usia. Kejadian kanker payudara umumnya terjadi pada usia lebih dari 40 tahun, tetapi bisa terjadi pada usia kurang dari 40 tahun, tersebut lebih rendah dibandingkan wanita lebih dari 40 tahun. Menurut *American Cancer Society*, penderita kanker payudara lebih dominan di usia 40 - 60 tahun, sedangkan Spencer dan Brown menyatakan bahwa usia wanita memasuki menopause dialami wanita pada rentang usia 45 - 55 tahun. Dapat disimpulkan bahwa usia seseorang mengalami menopause sangat bervariasi. Jika diambil rata-ratanya, seseorang akan mengalami menopause sekitar usia 45 - 55 tahun (Ayubi *et al.*, 2020).

Usia 40-60 tahun termaksud *menopause*. *Menopause* merupakan salah satu tahapan kehidupan yang pasti akan dialami oleh semua wanita. *Menopause* merupakan periode peralihan dari masa subur menuju masa tua (Gorga *et al.*, 2016). *Menopause* sendiri biasanya terjadi pada wanita di usia 40-50 tahun dimana ditandai oleh siklus seks tidak teratur dan ovulasi sering tidak terjadi. *Menopause* juga akan menyebabkan penurunan dari produksi estrogen, dimana nantinya estrogen tidak dapat menghambat lagi FSH dan LH (Ayubi *et al.*, 2020).

Menurut Jurnal yang ditulis oleh Asbar & Mawarpury, (2018) siklus *menopause* terbagi menjadi 4 yaitu *premenopause*, *perimenopause*, *menopause* dan *pasca menopause*. *Premenopause* adalah dimulainya siklus haid dari wanita sudah tidak teratur. Sedangkan *perimenopause* didefinisikan

sebagai masa diantara *premenopause* dan *menopause*, wanita yang mengalami *perimenopause* akan ditandai dengan berkurangnya produksi hormon estrogen dan progesterone. *Menopause* didefinisikan sebagai berhentinya fungsi ovarium dan di masa *menopause* ini wanita sudah tidak akan terjadi haid. *Pascamenopause* adalah wanita akan merasakan mengalami masalah kesehatan diantaranya osteoporosis dan gangguan kardiovaskular.

Menurut Deddy S (2018) tentang pengaruh faktor risiko tumor payudara terhadap ekspresi reseptor estrogen pada penderita kanker payudara di Kota Padang, bahwa pasien dengan status *post-menopause* lebih banyak dibandingkan pasien *pre-menopause* dan didapatkan wanita *post-menopause* memiliki risiko 2,25 lebih besar untuk terkena kanker payudara dibandingkan wanita *pre-menopause* disebabkan tingginya kadar estrogen pada wanita *post-menopause* dikarenakan tingginya uptake dari hormon dalam sirkulasi (Ayubi *et al.*, 2020).

Klasifikasi kanker payudara dapat dibagi menjadi dua yaitu *in situ carcinoma* dan *invasif carcinoma*, dimana untuk *in situ carcinoma* dibagi menjadi dua yaitu *ductal carcinoma in situ* yaitu proliferasi sel epitel payudara pada bagian duktus atau lobulus yang cenderung berkembang menjadi karsinoma invasif. Klasifikasi *carcinoma in situ* yang kedua adalah *lobular carcinoma in situ* dimana proliferasi sel yang terjadi di lobulus. *Invasif carcinoma* dibagi menjadi *invasif ductal carcinoma* dimana proliferasi sel ganas dari duktus dan invasi stroma dengan atau tanpa *ductal carcinoma in situ*. Klasifikasi yang kedua adalah *invasif lobular carcinoma*, sering terjadi sekitar 5%-15% (Evanasti *et al.*, 2020).

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi profil penderita kanker payudara usia diatas 50 tahun di laboratorium patologi anatomi tahun 2020-2022 RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis observasional analitik, dengan desain *Cross sectional*. Waktu penelitian yaitu bulan Oktober sampai dengan Desember 2023. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data pada rekam medik dan buku register di laboratorium patologi anatomi RSUD Abdul Wahab

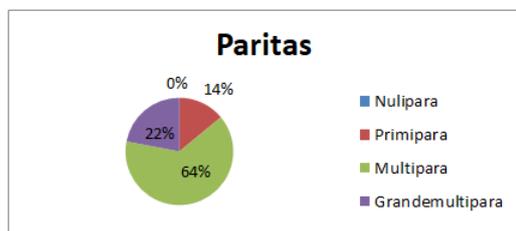
Sjahanie Samarinda, dari tahun 2020-2022. Sampel yang diteliti yaitu sebanyak 49 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Bahan untuk penelitian ini diambil dari data rekapitulasi pasien penderita kanker payudara yang telah diperiksa di laboratorium patologi anatomi RSUD Abdul Wahab Sjahanie Samarinda tahun 2020-2022, Pada penelitian ini tidak ada variabel dependen dan variabel independen yang digunakan karena peneliti meneliti berapa persentase dari paritas, gambaran histologi dan stadium klinisnya.

Hasil

Pada tabel 1 merupakan data paritas responden di laboratorium patologi anatomi RSUD Abdul Wahab Sjahanie Samarinda Tahun 2020-2022, Dimana persentase pada kelompok paritas multipara terbanyak yaitu 64%. Penelitian ini ditemukan paling banyak pada wanita multipara atau yang sudah melahirkan lebih dari sekali sebanyak 42 orang dibandingkan dengan jenis paritas lainnya.

Tabel 1. Data paritas responden di laboratorium patologi anatomi RSUD Abdul Wahab Sjahanie Tahun 2020-2022.

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Nulipara	0	0
Primipara	7	14
Multipara	31	64
Grandemultipara	11	22
Jumlah	49	100



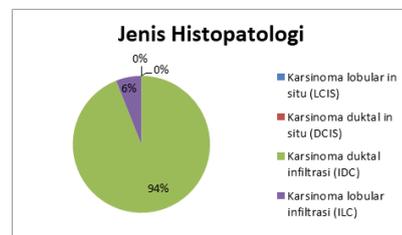
Gambar 1 Data paritas penderita kanker payudara di laboratorium patologi anatomi RSUD Abdul Wahab Sjahanie Tahun 2020-2022.

Pada tabel 2 merupakan data jenis histopatologi kanker payudara di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Abdul Wahab Sjahanie Tahun 2020-2022. didapatkan persentase terbesar pada jenis *karsinoma duktal infiltrasi* 94% yang mana jenis kanker yang sangat umum terjadi sekitar

8-10 kanker payudara didiagnosa sebagai karsinoma duktal infiltrasi, jenis kanker ini lebih sering terjadi pada orang berusia diatas 55 tahun, namun bisa terjadi pada semua usia.

Tabel 2. Jenis histopatologi kanker payudara responden di laboratorium patologi anatomi RSUD Abdul Wahab Sjahanie Tahun 2020-2022.

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Karsinoma lobular in situ (LCIS)	0	0
Karsinoma Duktal in situ (DCIS)	0	0
Karsinoma Duktal infiltrasi (IDC)	46	94
Karsinoma Lobular infiltrasi (LIC)	3	6
Jumlah	49	100

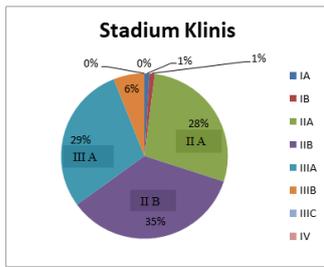


Gambar 2 Jenis histopatologi penderita kanker payudara di laboratorium patologi anatomi RSUD Abdul Wahab Sjahanie Tahun 2020-2022.

Stadium kanker payudara responden mulai dari stadium IA, IB, IIA, IIB, IIA, IIIB, dan tidak ada yang berada pada stadium IIIC dan IV. Data lengkap disajikan pada table 3 dibawah ini.

Tabel 3. Data stadium kanker payudara responden di laboratorium patologi anatomi RSUD Abdul Wahab Sjahanie Tahun 2020-2022.

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
IA	1	1
IB	1	1
IIA	13	28
IIB	17	35
IIIA	14	29
IIIB	3	6
IIIC	0	0
IV	0	0
Jumlah	49	100



Gambar 3 Stadium penderita kanker payudara di laboratorium patologi anatomi RSUD Abdul Wahab Sjahranie Tahun 2020-2022.

Pembahasan

Dari Hasil penelitian tentang profil penderita kanker payudara usia diatas 50 tahun dilaboratorium patologi anatomi tahun 2020-2022 RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, Paritas dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu, tidak memiliki anak (nulipara) atau punya satu anak (primipara) dan punya anak lebih dari dua (multipara). Wanita yang tidak mempunyai anak tidak pernah menyusui, sementara wanita yang menyusui kadar estrogen dan progesteron akan tetap rendah selama menyusui sehingga mengurangi pengaruh hormon tersebut terhadap proliferasi jaringan termasuk jaringan payudara (Sukmayenti, 2019).

didapatkan hasil pada tabel 1 pada Kelompok Paritas terbanyak yaitu Multipara 64%, Penelitian ini sejalan dengan (Fauziah Putri Chatamy *et al.*, 2022) jumlah paritas pasien kanker payudara NST ditemukan paling banyak terjadi pada wanita multipara atau yang sudah pernah melahirkan lebih dari sekali yaitu sebanyak 76 orang dibandingkan wanita yang belum pernah melahirkan sebanyak 6 orang.

Berdasarkan tabel 2 jenis histopatologi kanker payudara didapatkan persentase sebesar 94% pada jenis *Karsinoma duktal infiltrasi*. Jenis kanker payudara ini sangat umum terjadi sekitar 8 dari 10 kanker payudara didiagnosis sebagai *Karsinoma duktal infiltrasi*. Jenis kanker ini lebih sering terjadi pada orang berusia diatas 55 tahun, namun bisa terjadi pada semua usia. *Karsinoma duktal infiltrasi* mungkin tidak menimbulkan gejala yang jelas dan beberapa orang mungkin mengalami tanda-tanda peringatan tertentu, termasuk : benjolan baru di payudara, pembengkakan payudara, dan nyeri payudara (Munarto *et al.*, 2018).

Pada tabel 3 hasil stadium klinis kanker payudara pada stadium IIB sebesar 35%. pada penelitian ini sejalan dengan (Anda *et al.*, 2018) Berdasarkan stadium, pasien kanker payudara

dengan stadium EBC (*Early Breast Cancer*) sebanyak 30,08% dengan 2,95% pasien stadium I, 13,39% stadium IIA, 13,73% stadium IIB. Pasien terdiagnosis dengan stadium LABC (*Locally Advance Breast Cancer*) berjumlah 273 (47,47%) pasien dengan secara berturut-turut 14,78%, 30,95% dan 1,73% pasien stadium IIIA, IIIB dan IIIC. Pada penelitian ini juga tercatat sebanyak 129 (22,43%) pasien dengan kanker payudara yang sudah metastasis (stadium IV). Berdasarkan histopatologi, sebanyak 483 (84%) pasien dengan *karsinoma duktal invasif*, 61(10,60%) pasien dengan *karsinoma lobular invasif*, dan 31 (5,40%) pasien dengan karsinoma tipe lain.

Simpulan dari hasil penelitian yang teridentifikasi kelompok penderita kanker payudara terbanyak adalah multipara 64%, Gambaran Histopatologi terbanyak adalah *Karsinoma duktal infiltrasi* 94%, sedangkan pada hasil stadium klinis terbanyak adalah IIB 35%. Dengan data tersebut peneliti dapat mengidentifikasi profil penderita kanker payudara usia diatas 50 tahun dilaboratorium patologi anatomi tahun 2020-2022 RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Daftar Pustaka

- Anda, P., Adiputra, T., Putu, N., Pande, A., & Dewi, A. (2018). *Gambaran stadium dan jenis histopatologi kanker payudara di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Denpasar tahun 2015-2016*. 9(1), 80–84. <https://doi.org/10.1556/ism.v9i1.165>
- Asbar, A., & Mawarpury, M. (2018). *Hidup berkualitas : (Studi Kasus Pada Perempuan Menopause)*. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 17(1), 96. <https://doi.org/10.24014/marwah.v17i1.4516>
- Ayubi, C. M. S. H. Al, Hasan, A. H., & Damayanti, M. M. (2020). *Karakteristik Penderita Kanker Payudara Berdasarkan Usia , Riwayat Menopause dan Gambaran Histopatologi di RSUD Al-Ihsan Periode Agustus – November 2019*. *Prosiding Kedokteran*, 6(1), 185–188.
- Evanasti, C. T., Nurhayati, E., & Sakinah, R. K. (2020). *Hubungan Karakteristik dengan Gambaran Histopatologi Pasien Kanker*

Payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung Tahun 2018. *Prosiding Pendidikan Dokter; Vol 6, No 1, Prosiding Pendidikan Dokter (Februari, 2020); 70-74, 70-74.*

Fauziah Putri Chatamy, Nurul Hasanah, & Hadi Irawiraman. (2022). Usia dan Paritas Tidak Berhubungan dengan Ekspresi Estrogen Reseptor (ER) dan Progesteron Reseptor (PR) pada Kanker Payudara Invasif No Special Type (NST) di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan, 4(2), 126-131.*

<https://doi.org/10.25026/jsk.v4i2.868>

Gorga, H., Sri Lasmini, P., & Amir, A. (2016). Hubungan Jumlah Paritas dengan Usia Menopause. *Jurnal Kesehatan Andalas, 5(2), 395-401.*

<https://doi.org/10.25077/jka.v5i2.529>

KEMENKES. (2022). *Kanker Payudara.* <https://www.kemkes.go.id/article/view/2020400002/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan.html>

Munarto, R., Wiryadinata, R., & Yogyansyah, D. (2018). Segmentasi Citra USG (Ultrasonography) Kanker Payudara Menggunakan Fuzzy C-Means Clustering. *Setrum : Sistem Kendali-Tenaga-Elektronika-Telekomunikasi-Komputer, 6(2), 238.*

<https://doi.org/10.36055/setrum.v6i2.2770>

Nurhayati, N., Arifin, Z., & Hardono, H. (2019). Kejadian Kanker Payudara (Studi Retrospektif) Di Lampung, Indonesia. *Holistik Jurnal Kesehatan, 13(2), 172-183.*

<https://doi.org/10.33024/hjk.v13i2.1052>

Sukmayenti, N. S. (2019). ANALISIS DETERMINAN KANKER PAYUDARA PADA WANITA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018. [https://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Jk/Article/View/7668/Pdf,7621\(1\),77-86.](https://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Jk/Article/View/7668/Pdf,7621(1),77-86)